

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pembelajaran, komponen kebahasaan, pemahaman dan kemampuan disajikan secara terpadu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dapat difokuskan pada salah satu komponen misalnya komponen pemahaman. Komponen pemahaman dalam pembelajaran sastra khususnya apresiasi puisi di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap bobot pembelajaran bahasa dan sastra sebaiknya seimbang dan dapat disaksikan secara terpadu.

Pembelajaran membaca puisi adalah salah satu bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan. Pada akhirnya dalam menikmati karya sastra akan mampu menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kegiatan belajar mengajar belum diupayakan secara maksimal, karena, sebenarnya pembelajaran puisi merupakan kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kemampuan khusus.

Menurut Rusyana 2008:132 Untuk kepentingan pendidikan, tujuan pembelajaran sastra tentulah merupakan bagian dari tujuan pendidikan keseluruhannya, karena proses belajar dan pembelajaran sastra merupakan bagian dari proses pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan agar siswa mampu mengapresiasi puisi melalui pelaksanaan pembacaan puisi di Sekolah Dasar khususnya pada siswa kelas III. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menikmati, menghayati dan memahami sastra dan dapat meningkatkan keberanian serta keterampilan dalam menuangkan gagasan, pengalaman, perasaan, dalam bentuk karya sastra, akan tetapi kenyataan tidak demikian. Banyak siswa yang tidak mampu mengapresiasi puisi dengan baik, hal ini didasarkan pada pengalaman awal yang ditemui peneliti di lapangan dan banyak di antara siswa yang mampu membaca puisi namun tidak mampu mengapresiasikannya.

Proses belajar mengajar di SDN 17 Bongomeme kec. Bongomeme Kab. Gorontalo khususnya siswa kelas III dalam pembelajaran membaca puisi belum sepenuhnya menguasai dengan baik. Hal ini sesuai dengan temuan pada observasi awal dari 26 orang siswa hanya 6 orang atau 23 % yang berani tampil dan mampu mengekspresikan puisi dengan baik, sedangkan kegagalan pembelajaran membaca puisi masih mendominasi dengan capaian 77 %. Sebagai gambaran penyebabnya antara lain: siswa tidak mau tampil dan ketika tampil siswa dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang kurang tepat. Apabila hal ini tidak segera di tindaklanjuti maka yang menjadi salah satu tujuan dari kurikulum yaitu membaca puisi dengan baik dan benar tidak akan tercapai. Penyebab utamanya adalah siswa belum sepenuhnya menguasai teknik dengan baik, ini bisa terjadi

karena guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa didukung dengan media pembelajaran yang membuat siswa akan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru hanya menjelaskan apabila membaca puisi intonasinya harus benar, vokalnya harus jelas, serta berekspresi yaitu sesuai dengan isi puisi yang dibacakan tanpa didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tingkat karakteristik siswa.

Tentunya dengan kenyataan ini kita semua menaruh harapan agar kiranya dalam pementasan karya sastra siswa mampu untuk mementaskan karya sastra dengan baik dan benar ini tentunya dimulai dari kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya siswa agar menyukai pembacaan puisi dapat ditempuh dengan langkah-langkah: mengajak siswa berdiskusi tentang puisi yang akan dibacakan, siswa bisa mendengarkan melalui media audio yang akan ditampilkan oleh guru, sehingga dengan demikian siswa akan meniru dengan apa yang telah didengar melalui audio berupa lafal serta intonasi yang baik dan benar.

Menurut Djamarah 2010:124 media audio adalah merupakan media perantara yang hanya mengandalkan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran membaca puisi, media audio dapat dijadikan pilihan yang tepat dan efektif sehingga akan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

diformulasikan dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Puisi Melalui Media Audio Kelas III SDN 17 Bongomeme Kab. Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi diantaranya:

- 1.2.1 Siswa belum sepenuhnya menguasai teknik membaca puisi dengan baik.
- 1.2.2 Siswa dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang kurang tepat.
- 1.2.3 Siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran
- 1.2.4 Guru tidak menggunakan media pembelajaran.
- 1.2.5 Kemampuan membaca puisi siswa masih jauh dari harapan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “ Apakah melalui media audio dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas III SDN 17 Bongomeme Kab. Gorontalo dapat ditingkatkan?”

1.4 Pemecahan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka solusi yang tepat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi adalah melalui media audio. Yang akan ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.4.1 Guru menyiapkan media pembelajaran berupa radio/tape recorder,
- 1.4.2 Dilanjutkan dengan guru memperdengarkan puisi melalui media audio,

- 1.4.3 Dengan penduan guru siswa mendengarkan lafal, intonasi dari media yang telah diperdengarkan oleh guru,
- 1.4.4 Siswa membacakan puisi didepan kelas secara bergiliran,
- 1.4.5 Guru memberikan penilaian terhadap bacaan puisi siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi melalui media audio di kelas III SDN 17 Bongomeme Kab. Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- 1.6.1 Bagi Siswa : Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran khususnya dalam membaca puisi karena penguasaan Kemampuan dengan menggunakan media audio dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat lebih memahami konsep yang diajarkan guru melalui indra pendengar.
- 1.6.2 Bagi Guru : Dapat Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam memberikan pemahaman melalui Kemampuan membaca puisi dengan menggunakan media audio.
- 1.6.3 Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 17 Bongomeme Kec. Bongomeme Kab Gorontalo khususnya pelajaran bahasa indonesia.

1.6.4 Bagi Peneliti : Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan bahasa indonesia di Sekolah Dasar khususnya membaca puisi melalui media Audio.